

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena peneltia menganggap permasalahan yang dileti cukup kompleks dan dinamis sehingga data yang diperoleh dari pada narasumber tersebut dijarah dengan metode yang lebih alami yakni *interview* langsung dengan para nara sumber sehingga didapatkan jawaban yang alamiah, selain itu, peneliti bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis, dan teori yang sesuai dengan daya yang diperoleh dilapangan

#### **B. Lokasi Penelitaan**

Penelian ini dilaksanakan di Kantor BRI Unit Sekip yang berlokasi dijalan Gereja No.37/27Medan. No. Telp (061) 6645444.

#### **C. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian yang direncanakan akan dilaksanakan 4 bulan yaitu Juli-November 2015

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Uraian	Waktu Penelitian 2015																			
		Juli				Agust				Sept				Okt				Nov			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal																				
2	Penyebaran Quisioner																				
3	Analisis Data																				
4	Penulisan Skripsi																				
5	Bimbingan Skripsi																				
6	Seminar Hasil																				
7	Penyiapan Berkas																				
8	Sidang (Meja Hijau)																				

#### D. Pemilihan Informan

Penelitian kualitatif bertolak dari asumsi tentang realitas atau fenomena sosial yang bersifat unit atau kompleks. Oleh karena itu, prosedur penentuan sampel yang paling penting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*keyinforman*) atau situasi sosial tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian (Bungin,2003)

Dalam hal ini fokus peneliti adalah pengaruh disiplin dan pengawasan kerja terhadap efektivitas kerja pegawai pada kantor PT.BANK BRI (PERSERO) UNIT SEKIP MEDAN, kantor unit sekip medan dimana objeknya adalah para karyawan yang sekaligus menjadi bagian dari narasumber dalam penelitian ini. Sedangkan sampel yang terpilih 11 orang dimana semuanya adalah karyawan PT. Bank BRI (Persero).kantor unit sekip medan yang kriterianya ditentukan oleh peneliti, yakni satu orang karyawan pada posisi *Customer Service* dengan masa kerja 2 tahun, ada dua orang *Teller* dengan masa kerja 3 dan 2 tahun, ada 3 orang *Marketing*

dengan masa 2,3 dan 4 tahun, ada dua orang *Petugas Keamanan* dengan masa kerja 2 dan 4 tahun, ada satu petugas kebersihan dengan masa kerja 1 tahun. Penulis juga menambahkan pimpinan Kantor PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Sekip. Kriteria yang ditentukan penelitian ini cukup beralasan, sebab dalam jenjang jabatan perbankan *teller* merupakan posisi *frontliner*. Atau garis depan layanan yang merupakan sebuah jabatan awal untuk menuju jabatan berikutnya. Panjang atau pendeknya masa seorang menjadi *teller* sebelum menuju kejabatan berikutnya sebagai *Customer Service* sangatlah tergantung kepada efektivitas kerja karyawan.

#### **D. SUMBER DATA**

Menurut loflant (dalam Moleong, 2006) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang dimaksud kata-kata dan tindakan disini yaitu kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancari merupakan sumber data utama (primer).

#### **E. PENGUMPULAN DATA**

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah *observasi participant*, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi (sugiyono,200).

Sumber data diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap perorangan yaitu secara langsung antara pewawancara dengan responden penelitian. Memaluo metode ini diharapkan peneliti dapat mengetahui secara

mendalam mengenai peranan disiplin dan pengawasan kerja terhadap kinerja para gawai serta tanggapan mereka mengenai disiplin dan pengawasan kerja tersebut. Menurut sugiyono (2008), ada 3 macam wawancara yakni wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan yang lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara dilakukan secara terbuka dimana ada para subjek tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui apa maksud wawancara. Wawancara dilakukan sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi (Jenuh).

#### **F. Metode Analisis**

Metode analisis kualitatif merupakan kajian yang menggunakan data-datateks, persepsi dan bahan-bahan tertulis lain untuk mengetahui hal-hal yang tidak terukur dengan pasti (*intangible*). Analisis data secara kualitatif bersifat hasil temuan secara mendalam melalui pendekatan bukan angka atau nonstattostok (Istijanto,2008). Jadi, penelitian kuantitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengelolah dan menganalisis data. Dalam peneltia kualitatif. Metode analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut miles dan huberman dalam sugiyono (2008), analisis data kualitaf dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction*, *data display* dan *Verification*.